

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis tentang penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan yang telah dilakukan pada CV Samudera Sarana Jaya, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan persediaan barang dagang pada CV Samudera Sarana Jaya dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual memudahkan CV Samudera Sarana Jaya untuk mengetahui dan memeriksa persediaan barang dagang setiap saat.
2. Penilaian persediaan akhir barang dagang pada CV Samudera Sarana Jaya dihitung menggunakan metode FIFO lebih besar dan menghasilkan nilai beban pokok penjualan lebih kecil, sehingga laba kotor yang dihasilkan lebih besar dibandingkan menggunakan metode Rata-rata Bergerak.

#### **5.2 Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang diambil, penulis dapat memberikan saran kepada CV Samudera Sarana Jaya dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam pencatatan persediaan CV Samudera Sarana Jaya, jika perusahaan menggunakan metode pencatatan perpetual maka dapat diketahui jumlah unit dan harga per unit serta dapat membantu perusahaan mengetahui persediaan akhir barang dagang beserta harga per unitnya.
2. Dalam penentuan metode mana yang akan digunakan untuk penilaian persediaan dapat disesuaikan dengan kebijakan CV Samudera Sarana Jaya, apabila menggunakan metode FIFO, nilai persediaan yang dihasilkan lebih tinggi, beban pokok penjualan lebih kecil, dan laba kotor yang lebih besar. Laba yang besar dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan, tetapi jika menggunakan metode rata-rata tertimbang, nilai persediaan yang

dihasilkan lebih kecil, beban pokok penjualan lebih kecil, dan laba kotor yang lebih kecil. Laba yang kecil akan membuat pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaanpun menjadi lebih rendah.